

**ANALISIS PERKEMBANGAN EKONOMI DI KAMPUNG
KREATIF PUTAT JAYA II-A SURABAYA PERSPEKTIF
PERUBAHAN SOSIAL KURT LEWIN DAN
KESEJAHTERAAN IMAM AL-GHAZALI**

SKRIPSI

Oleh :

**ZYK FARHAD ARISY
NIM : G04215041**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan Dibawah ini saya :

Nama : Zyk Farhad Arisy

NIM : G04215041

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Perkembangan Ekonomi Di Kampung Kreatif Putat
Jaya II-A Surabaya Perspektif Perubahan Sosial Kurt Lewin
Dan Kesejahteraan Imam Al-Ghazali

Dengan Sungguh-Sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 10 Desember 2019

Saya yang menyatakan



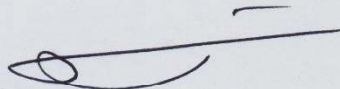
Zyk Farhad Arisy
NIM. G04215041

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Zyk Farhad Arisy NIM. G04215041 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan

Surabaya, 4 Desember 2019

Pembimbing



H. Abu Dzarrin al-Hamidy, M. Ag
NIP. 197306042000031005

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Zyk Farhad Arisy NIM G04215041 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin 16 Desember 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

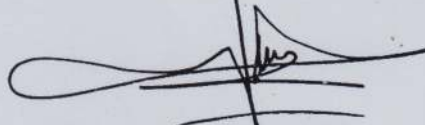
Majlis Munaqasah Skripsi

Penguji I



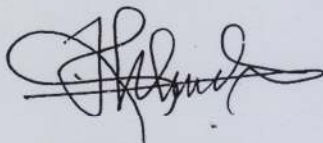
H Abu Dzarrin Al-Hamidy, M.Ag.
NIP. 197306042000031005

Penguji II



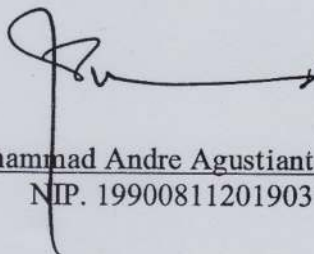
Dr. Mustofa, S.Ag, M.E.I
NIP. 197710302008011007

Penguji III



Abdul Hakim, MEI
NIP. 197008042005011003

Penguji IV



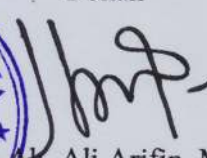
Muhammad Andre Agustianto, Lc., M.H
NIP. 199008112019031007

Surabaya, 16 Desember 2019

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan




Dr. H. Ali Arifin, M. M.
196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zyk Farhad Arisy
NIM : G04215041
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
E-mail address : zykfarhadarisya@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Analisis Perkembangan Ekonomi Kampung Kreatif Putat Jaya II-A Surabaya Perspektif

Perubahan Sosial Kurt Lewin dan Kesejahteraan Imam al-Ghazali

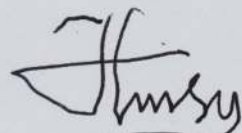
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Desember 2019

Penulis



(Zyk Farhad Arisy)

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi dengan Judul “**Analisis Perkembangan Ekonomi Di Kampung Kreatif Putat Jaya II-A Surabaya Perspektif Perubahan Sosial Kurt Lewin Dan Kesejahteraan Imam Al-Ghazali**” melalui rumusan masalah: bagaimana kondisi perubahan sosial masyarakat di kampung tersebut perspektif Kurt Lewin?; dan bagaimana kondisi kesejahteraan masyarakat kampung tersebut perspektif Imam al-Ghazali?. bertujuan untuk mengetahui perkembangan ekonomi kampung kreatif Putat Jaya II-A Surabaya perspektif Perubahan Sosial Kurt Lewin dan Kesejahteraan Imam al-Ghazali.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data purposive melalui wawancara observasi dan dokumentasi. Dengan analisis deskriptif-kualitatif diikuti pemikiran induktif dan divalidasi oleh triangulasi sumber data (waktu), data dari penelitian ini akan valid lalu dilakukanlah analisis perkembangan ekonomi kampung kreatif Putat Jaya II-A Surabaya perspektif Perubahan Sosial Kurt Lewin dan Kesejahteraan Masyarakat Imam al-Ghazali

Hasil penelitian menunjukkan terdapat kekuatan yang menggerakkan untuk berubah yaitu pihak pro penutupan; merupakan kekuatan pendorong dan pihak kontra penutupan; merupakan kekuatan penentang yang ingin tetap berada di kondisi saat lokalisasi masih buka, namun penutupan tetap terlaksana yang selanjutnya mau tidak mau masyarakat terdampak beralih profesi sedangkan para PSK-muncikari di kampung tersebut harus kembali ke kampung masing-masing. UKM PUJAA merupakan bendera besar UKM baru sebanyak 22 di kampung tersebut, meski sempat mengalami lesu pemasaran berkat bantuan dari akademisi, pemerintah dan perusahaan, UKM di Putat Jaya II-A semakin berkembang pemasarannya hingga terpasarkan ke hotel-hotel. Hal itu berdampak pada ketertarikan konsumen untuk memesan produk UKM-UKM di Putat Jaya II-A tersebut.

Kesimpulan analisis di atas adalah bahwa masyarakat telah berubah pola pikirnya dari menggantungkan hidupnya melalui bisnis dengan cara melihat peluang ramainya pelanggan hiburan lokalisasi menjadi bisnis mandiri dari sebuah ide kesejahteraannya meningkat meskipun perekonomian Putat Jaya tidak seramai dulu. Lembaga pendidikan terdekat pun juga membantu pendidikan formal maupun non formal (keagamaan). Sehingga perkembangan ekonomi di Putat Jaya II-A Surabaya masih dalam perkembangan cukup cepat melalui produk UKM yang telah mencapai tingkat pemasaran hotel.

Kata Kunci: Kampung Kreatif, Perkembangan Ekonomi, Kesejahteraan Islam

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan	iii
Pernyataan Publikasi	iv
Abstrak	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Transliterasi	xi
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Kegunaan Hasil Penelitian	13
G. Definisi Operasional	13
H. Metode Penelitian.....	16
a. Data.....	16
b. Sumber Data	17
c. Teknik Pengumpulan Data	17
d. Teknik Analisis Data	18
e. Sistematika Pembahasan	19
Bab II Kerangka Teoritis.....	21
A. Perubahan Sosial Menurut Sosiologi	21
B. Kurt Lewin dan Teori-Teori Analisis Lapangan.....	25
1. Teori Medan Kekuatan (<i>Field Theory</i>)	26
2. Dinamika Kelompok (<i>Group Dynamic</i>).....	27

Dalam memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat sejak zaman dahulu telah melalui berbagai fase perubahan dari zaman prasejarah hingga mencapai era teknologi digital. Manusia memanfaatkan kekayaan alam semesta untuk mempertahankan hidup di bumi dan sebagai makhluk sosial manusia tidak mampu untuk hidup sendiri sehingga saling individu akan tolong-menolong untuk hidup. Contoh perubahan⁵ lain adalah penggunaan alat pembayaran, di mana manusia menggunakan sistem barter untuk bertransaksi berubah menjadi uang logam lalu uang kertas lalu transaksi melalui ATM hingga transaksi *online* melalui HP dan komputer, perubahan ini membutuhkan waktu lama dari puluhan tahun hingga ratusan tahun.

⁵ Ibid., 23–25.

Dolly yang identik dengan kelurahan Putat Jaya merupakan salah satu kawasan prostitusi yang terkenal hingga asia tenggara yang ada sejak zaman kolonial Belanda. Hal tersebut dimulai sejak Dolly Van De Mart mempekerjakan beberapa gadis untuk melayani para tentara belanda hingga akhirnya tersebar luas informasinya di kawasan Putat Jaya⁸; Sedangkan kawasan Jarak yang merupakan Jl. Putat Jaya memiliki berbagai jenis tempat hiburan lokalisasi berupa karaoke, wisma penginapan, panti pijat yang eksis sejak 1964; jauh sebelum Dolly eksis⁹.

Setelah ditutup berbagai pihak akademisi, pemerintah, dan beberapa perusahaan serta organisasi sosial turut andil membantu dan mengembangkan keterampilan masyarakat Putat Jaya hingga banyak

⁷Ibid.

⁹Bapak Harto, *Wawancara*, Balai RW Kelurahan Banyu Urip, 1 November 2019.

Peneliti tertarik menggunakan teori medan kekuatan dan tiga tahap model perubahan, untuk menganalisis perkembangan ekonomi Putat Jaya II-A Surabaya. Melalui Medan Kekuatan dan tiga tahap model perubahan Lewin; akan menjawab pertanyaan apa sajakah yang mendorong masyarakat untuk berubah ? dari bisnis dengan kondisi kawasan penduduk yang sering dikunjungi namun masih menjadi kawasan lokalisasi menuju bisnis kreatif mandiri tanpa adanya kawasan lokalisasi; lalu bagaimana kelompok masyarakat tersebut berkembang dari pola pikir yang bergantung pada ramainya pelanggan lokalisasi menjadi industri mandiri berdasarkan keterampilan individu masyarakat dengan jumlah terbanyak di antara kampung lain?.

[illegible]

“Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.”

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

[illegible]

- ”Kesejahteraan sosial ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.”.

- [illegible]

Metode Penelitian merupakan salah satu teknik dalam penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan data dan tujuan tertentu dengan ilmiah, data ilmiah dan kegunaan dari suatu penelitian. Metode berkaitan dengan bagaimana desain penelitian, tiap penelitian desain penelitian masing-masing sesuai dengan masalah yang di lapangan. Desain penelitian yang digunakan adalah format F. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif karena penelitian ini salah satu studi kasus, dengan cara memusatkan penelitian pada titik tertentu dari berbagai fenomena di tempat penelitian. Maka ini akan bersifat mendalam dan menelusuri pada sasaran penelitian pengembangan ekonomi masyarakat Kampung Kreatif Putat Jaya II-A

Data merupakan unit informasi yang direkam media dan dapat dibedakan dengan lain; dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Adapun data yang diperlukan untuk analisis adalah :

- Kondisi masyarakat kampung kreatif Putat Jaya II-A Surabaya.
- Data Demografis kampung kreatif Putat Jaya II-A Surabaya.
- Hubungan antar masyarakat dan antar organisasi sosial di masyarakat Kampung Kreatif Putat Jaya II-A Surabaya.

Analisis data merupakan kegiatan penelitian yang mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar; dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih yang akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau menguji hipotesis. Pada penelitian kualitatif terdapat 3 kriteria strategi analisis data, yaitu strategi analisis data deskriptif-kualitatif, strategi analisis data kualitatif-verifikatif dan strategi *grounded research*²⁸. Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah teori Perubahan Sosial Kurt Lewin dan Kesejahteraan Imam al-Ghazali. Melalui proses berpikir induktif dengan cara menarik kesimpulan dari fenomena khusus yang dikumpulkan. Teori Perubahan

[illegible]

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Perubahan Sosial Menurut Sosiolog

Menurut Wiryohandoyo dalam pengantar perubahan sosial Agus Salim, Perubahan sosial merupakan proses perubahan bentuk yang mencakup keseluruhan aspek kehidupan masyarakat yang terjadi baik terjadi alamiah maupun rekayasa sosial¹. Adapun pendapat lain dari Lauer yang dikutip oleh Salim, perubahan sosial adalah :

“Variasi dari waktu ke waktu dalam hubungan antar individu, kelompok-kelompok, budaya, dan masyarakat. Perubahan sosial dapat menjalar; semua kehidupan sosial akan terus berubah”.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Perubahan merupakan keniscayaan sebagaimana ditulis oleh Purwasih dan Kusumantoro mengutip dari J.L Gilin dan J.P Gilin² yang menyebutkan bahwa Perubahan Sosial merupakan suatu variasi cara hidup yang diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan, komposisi penduduk, ideologi, maupun penemuan baru dalam masyarakat. Menurut Purwasih dan Kusumantoro, ketika perubahan sosial mengarah kepada perbaikan tingkat kehidupan masyarakat maka perubahan tersebut bersifat positif dan perubahan yang menyebabkan disorganisasi sosial maka perubahan sosial bersifat negatif.

Adapun konsep perubahan sosial yang merupakan salah satu inti dari konsep dinamika sosial dalam ilmu sosiologi, menurut Pritim Sorokin

¹ Agus Salim, *Perubahan Sosial* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana (Anggota IKAPI), 2002), 85.

²Joan Hesti Gita Purwasih dan Sri Muhammad Kusumantoro, *Perubahan Sosial*, ed. Endar Wismulyani (Yogyakarta, 2015), 4.

⁴¹Mustofa Kamal, *Wawasan Islam dan Ekonomi, Sebuah bunga serampai* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1997), 181.

⁴³ Ibid., 181–182.

⁴⁷Ibid., 75.

[illegible]

		<p>b. Perubahan sosial pasti menyatakan waktu (Setiap kejadian, perubahan, proses, gerakan, keadaan dinamis, secara tersirat menyatakan waktu)</p> <p>5. Giddens, 1979 dan Adam, 1990 : Waktu identik dengan perubahan sosial</p> <p>6. Indraddin Irawan; Suryono Sukanto : Perubahan Sosial terjadi karena ada intervensi faktor internal dan eksternal</p> <p>7. Purwasih dan Kusumantoro : Macam-macam faktor internal, faktor eksternal dan faktor penghambat perubahan sosial.</p>
Applied Theory	Teori-Teori Kurt Lewin	<p>1. Teori Medan Kekuatan (<i>Field Theory</i>)</p> <p>2. Teori Dinamika Kelompok (<i>Group Dynamic</i>)</p> <p>3. Teori 3 Tahap Model Perubahan (3-Step Models of Change)</p> <p>a. Mencairkan keseimbangan semu-statis (<i>Unfreezing Quo Stationary Equilibrium</i>)</p> <p>b. Bergerak untuk berubah (<i>Movement</i>)</p> <p>c. Membekukan keseimbangan semu-statis yang baru (<i>Refreezing a new Quo-Stationary Equilibrium</i>)</p>
Aspek Ilmu Ekonomi Syariah		
Grand Theory	Islam <i>The Way Of Life</i>	<p>1. Antonio Syafi'i pendekatan islam pada konsep pembangunan (<i>Tauhīd Ulūhiyyah, Tauhīd Rubūbiyyah, Khilāfah, Tazkiyyah, al-Falāh; Tauhid Ulūhiyyah</i>)</p> <p>2. LP3EI :</p> <p>a. Islam <i>The Way of Life</i> Islam bukan hanya berkaitan dengan spiritualitas atau ritualitas; namun Islam juga merupakan serangkaian keyakinan, ketentuan dan peraturan serta moral bagi setiap aspek kehidupan manusia.</p> <p>b. Islam mengajak untuk mencapai derajat falah melalui jalur maslahat</p>

		<p>Untuk mencapai falāh maka kebutuhan manusia harus seimbang sehingga tercipta masalah; Masalahat (uṣūl al-Khamsatu) terdiri dari agama (dīn), jiwa (nafs), Intelektual ('aql), keturunan (nasl), material (māl)</p> <p>c. Islam mengajarkan moral untuk diaplikasikan dalam sehari-harinya</p> <p>setiap muslim perlu berperilaku sesuai dengan ajaran Islam atau mewujudkan moral (akhlak) Islami pada setiap aktivitasnya.</p> <p>d. Insentif atau balasan terhadap perbuatan yang dilakukan terbagi menjadi 2, insentif dunia dan akhirat</p> <p>maka insentif perspektif ekonomi Islam terdiri dari insentif dunia berupa konsumsi, produksi, dan distribusi serta insentif akhirat berupa imbalan (ganjaran atau hukuman) yang diakibatkan dari aktivitas kehidupan selama didunia</p> <p>e. Mekanisme pasar 3 sektor</p> <p>mekanisme pasar saja tidak cukup, perlu adanya harmoni antara insentif individualistik, kebutuhan sosial dan moralitas Islam yang tercipta dalam bentuk kerjasama dan persaingan di pasar; rumah tangga dan perusahaan (Pasar), Pemerintah sebagai pelaku ekonomi perlu bersinergi</p> <p>3. Abu Hamid al-Ghazali ; Kegiatan ekonomi ditujukan untuk mencapai masalahat. Klasifikasi 3 golongan (golongan celaka, golongan beruntung, golongan pertengahan.)</p> <p>4. Al-Syaṭibi: konsep <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i></p>
<i>Applied Theory</i>	Kajian definitif kesejahteraan sosial	<p>1. Suparlan : Keadaan sejahtera, jasmaniah; rohaniyah dan sosial bukan hanya perbaikan keburukan sosial.</p> <p>2. Undang-Undang nomor 6 tahun 1974 : tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual....</p>

		<p>2. Kakisina : meningkatkan pendapatan dan mengurangi kemiskinan; faktor yang mempengaruhi adalah tingkat pendidikan, jumlah beban tanggungan, biaya produksi, luas lahan yang dimiliki, luas lahan yang diusahakan, pendapatan dari tanaman sayur dan buah, dan pendapatan PNS; faktor kesejahteraan yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga adalah pendapatan (penjualan dari buah dan sayur, peternakan, perikanan, pendapatan industri, pendapatan dagang, dan pendapatan PNS)</p> <p>3. Amirus Sodik :</p> <p>a. Kajian al-Quran surah al-Quraisy : kualitas kerja pada kaum quraisy ayat 1-2; ayat 3 perintah untuk beribadah kepada Allah; ayat 4 : Allah telah menghilangkan rasa lapar dan menghilangkan rasa takut. Ayat 3-4 merupakan faktor kesejahteraan dalam Islam</p> <p>b. Kajian al-Quran <i>al-Nisā'</i> ayat 9 : mendidik generasi selanjutnya agar tidak lemah (miskin) serta mendidik moral (akhlak) generasi selanjutnya dengan taqwa kepada Allah sehingga tidak menggunakan jalan batil; ketika SDM kualitasnya meningkat akan meningkatkan jumlah produksi sehingga permintaan meningkat dan pendapatan juga meningkat</p> <p>4. Abu Hamid al-Ghazali : Aktivitas ekonomi merupakan kewajiban sosial masyarakat; manusia sejahtera adalah yang memenuhi kebutuhan hidup masing-masing, mensejahterakan dirinya dan keluarganya, dan membantu orang lain yang membutuhkan.</p>
--	--	---

[illegible]

Pada tahun 2010 menurut Bapak Khoiron³, MUI JATIM merekrut beberapa dai dan berbagai tokoh masyarakat dari tingkat kecamatan hingga RT kemudian melantiknya pada sabtu 4 Februari 2012 yang bernama IDIAL (Sekarang IDEAL). Beberapa warga yang tergabung dalam IDIAL (Ikatan Dai Area Lokalisasi) berupaya menyadarkan para Pekerja Seks Komersial (PSK) dan muncikari untuk mencari pekerjaan yang benar dan kembali sadar akan pekerjaannya saat ini. Adapun Visi dari IDIAL adalah “Terwujudnya masyarakat makmur sejahtera, memperoleh ridā Allah SWT (*baldatun tayyibatun wa rabbun ghafūr*) menuju masyarakat yang berkualitas (*khairu*

[illegible]

Adapun pasca penutupan lokalisasi IDIAL MUI Jatim melakukan pengawasan ke tempat-tempat eks-lokalisasi para PSK dan Muncikari yang sudah alih fungsi dan alih profesi; membantu pengembangan usaha para PSK dan muncikari yang sudah alih profesi (etalase produk dan success story); menghidupkan aktivitas dakwah di tempat-tempat eks-lokalisasi melalui pembentukan dan pembinaan kelompok-kelompok dakwah (KORMAL dan PERMATA). Selain hal itu⁴, Ibu Tri Rismaharini sering mengundang para muncikari, PSK, ketua RT, tokoh agama , secara bergantian dalam forum

[illegible]

Ibu Tri Rismaharini sebagai walikota tidak serta merta menutup Dolly; karena meningkatnya tingkat Penderita HIV/Aids; lalu Menyalahi ketentuan Perda Nomor 7 tahun 1999 tentang larangan bangunan dijadikan tempat asusila; dan pendidikan moral anak-anak hingga remaja di kawasan lokalisasi; lalu adanya kasus human trafficking yang menjual anak untuk menjadi PSK atau muncikari; ada Tunawisma (PSK) yang diwawancarai blusukan oleh Ibu TriRismaharini telah menjadi PSK selama lebih dari 30 tahun dimulai dari 19 tahun dan umurnya ketika diwawancarai kurang lebih 60 tahun, yang selama ini

[illegible]

Pada 18 Juni 2014 di Islamic Center yang dihadiri oleh Menteri Sosial bapak Salim Segaf Al-Fufri, Gubernur Jawa Timur bapak Soekarwo, Wakil Gubernur bapak Saifullah Yusuf, Kapolda Jawa Timur Inspektur Jenderal Unggung Cahyono, Wali Kota Surabaya bu Tri Rismaharini, Ketua Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur K.H. Hasan Muttawakil Alallah, dan sekitar 200 warga; dibacakanlah ikrar penutupan lokalisasi Kecamatan Sawahan yang berbunyi : mendukung kelurahan Putat Jaya menjadi wilayah yang bersih, sehat, aman, tertib, dan bebas dari prostitusi; mendukung kelurahan Putat Jaya sebagai wilayah bermartabat dengan membangun usaha-usaha perekonomian yang sesuai dengan tuntunan agama; meminta kepada aparat yang berwenang untuk menindak tegas pelaku kejahatan perdagangan orang, asusila, dan penggunaan wisma untuk maksiat sesuai perundang-undangan yang berlaku; mendukung kelurahan Putat Jaya sebagai wilayah yang maju, aman, dan tertib dengan bimbingan dan perhatian aparat keamanan,

[illegible]

Perjalanan dimulai tahun 2016 akhir UKM PUJAA mengikuti event GAPOKTAN di bulan februari 2017, UKM PUJAA masih 2 bulan sejak terbentuk dan memproduksi telur asin dan botok telur asin; anggota UKM tersebut masyarakat sendiri terdiri dari 12 warga di berbagai usia; dari anak muda hingga ibu-ibu, kala itu masih terdapat 6 UKM di kampung II-A tersebut. Pada 31 Juli 2017 Surabaya Patata mulai menggandeng KUB Mampu Jaya dan pada minggu 1 Oktober 2017, Oki Setiana Dewi mengadakan kajian Islam dan mengajak UKM lain di Dolly-Jarak untuk bekerjasama dengan Surabaya Patata, acara tersebut dihadiri oleh UKM PUJAA, KUB Mampu Jaya, UKM Samijali, Orumy, UKM Batik, UKM Tempe Jarwo, UKM Samijali, dan lain sebagainya. Dari acara tersebut

[illegible]

Perubahan-perubahan kecil sebelum ditutup dimulai dari regulasi pemerintah tentang Tuna Wisma dan penutupan hiburan umum karaoke, wisma, diskotik ketika bulan Ramadan sejak tahun 2002. Diikuti dengan adanya sistem sirine sejak 2010 yang menandakan tempat hiburan khususnya karaoke harus menghentikan aktivitasnya; ketika bulan Ramadan tidak sedikit dari PSK-muncikari ikut untuk salat tarawih di masjid terdekat; Dinsos dan IDEAL (dulunya IDIAL, Ikatan Da'i Area Lokalisasi) juga andil dalam pengumpulan unek-unek (keinginan) PSK-muncikari dan pembinaannya, hingga ramah-tamah yang diadakan oleh Ibu Tri Rismaharini di kediamannya tetapi pola pikir para PSK-muncikari dan masyarakat yang menolak penutupan tidak berubah.

Hingga setelah ditutup resmi di gedung Islamic Center, warga yang belum mendapat bantuan pelatihan ataupun fasilitas yang dijanjikan oleh pemerintah atas penutupan lokalisasi membuka posko pengaduan perampasan hak ekonomi Rakyat atas ditutupnya lokalisasi, contoh janji pemerintah untuk mengubah wisma barbara menjadi pabrik sepatu namun belum terealisasi hingga akhirnya warga mengajukan gugatan. Setelah penutupan bapak Harto yang kala itu masih menjadi kepala RT sempat berselisih dengan pemilik karaoke yang masih

[illegible]

membuka rumah hiburan tersebut. Akhirnya bapak Harto menegur namun reaksi negatif yang timbul dari teguran pak Harto. Dari hal ini diketahui bahwa faktor ekonomi menjadi alasan terkuat pihak yang menolak penutupan lokalisasi dengan dasar “aku mau dibawa kemana ?, bagaimana saya makan nanti ?” merupakan alasan simbolik dari kekuatan penentang demi mempertahankan pekerjaan dan eksistensi lokalisasi yang meningkatkan perekonomian warga; dalam perspektif Medan Kekuatan kondisi untuk bertahan tersebut berada di status keseimbangan semu-stasioner lama menurut teori Lewin.

Pihak yang menolak telah nyaman dengan Keseimbangan semu-stasioner lama saat ini yaitu tingkat mobilitas pelanggan tempat hiburan lokalisasi yang tinggi dari kawasan Jarak-Dolly khususnya kampung Putat Jaya II-A yang 97% kawasan hiburan umum karaoke dan wisma sejenisnya yang mendorong aktivitas ekonomi. Namun dalam kacamata lain adanya tempat hiburan lokalisasi mengganggu perkembangan moral dan pandangan anak-anak yang tinggal di lokalisasi khususnya kampung Putat Jaya II-A tersebut.

Berdasarkan temuan lapangan kekuatan yang mendorong kondisi masyarakat lokalisasi untuk berubah adalah pihak yang mendukung untuk menutup dengan landasan: kondisi anak-anak lokalisasi kedepannya jika lokalisasi masih ada, meningkatnya penyakit HIV/AIDS pada PSK dan muncikari jika masih eksis, sering ditemukan penjualan orang (*human trafficking*) untuk dijadikan Pekerja lokalisasi,

Setelah Penutupan Pemerintah, lembaga sosial (GMH dan organisasi lainnya), Perusahaan (Surabaya Patata, Adidas, dan lain sebagainya) memberikan dorongan kepada masyarakat berupa pelatihan-pelatihan keterampilan mulai dari pengolahan makanan, penjahitan sepatu, batik, dan lain sebagainya. Sehingga masyarakat tidak hanya berdiam diri pasrah akan sepi Putat Jaya setelah lokalisasi ditutup. Selain itu pemerintah juga memberikan bantuan modal berupa mesin atau alat untuk produksi. Pada kampung kreatif, UKM PUJAA tidak bekerjasama dengan Gerakan Menulis Harapan (GMH). UKM PUJAA dan UKM lainnya di gang tersebut merupakan UKM mandiri dengan modal sendiri dan bantuan pemerintah berupa bangunan untuk

[illegible]

pemasaran dan produksi. Saat ini pendapatan UKM PUJAA telah mencapai Tiga Puluh Juta Rupiah per bulan.

Hasil analisis tentang medan kekuatan menunjukkan bahwa sebelum adanya isu penutupan lokalisasi Jarak-Dolly masyarakat kampung baik-baik saja namun dibalik itu masyarakat kampung juga terganggu akibat adanya tempat hiburan tersebut; dalam perekonomian, tidak dapat diragukan karena perputaran uang di lokalisasi dapat mencapai puluhan juta.

Setelah diketahui perihal penutupan lokalisasi, timbul perpecahan antar warga; PSK, calo dan beberapa warga yang berfikir penutupan akan berdampak besar pada perekonomian menolak terhadap penutupan (kekuatan penentang). Sedangkan pihak yang lain sadar akan dampak lokalisasi mendukung penutupan (kekuatan pendorong) saling mendukung dan menguatkan keyakinan dan diri pada penutupan lokalisasi Jarak-Dolly. Dan pada saat itu kawasan kampung Putat Jaya II-A yang mendukung cenderung pasif sedangkan yang menolak bergabung dengan pihak penolak di kampung lain.

Setelah Penutupan pemerintah, perusahaan, organisasi sosial, dan akademisi mendorong warga melalui pelatihan-pelatihan keterampilan dan pendampingan bisnis yang dirintis oleh warga kampung. Dan sebagai kepala RT Putat Jaya II-A pendampingan UKM-UKM baru dipandang penting supaya warga dapat menerima uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

saling bertentangan. Kelompok yang pro mendukung penutupan lokalisasi memandang bahwa aktivitas hiburan lokalisasi di Putat Jaya II-A Surabaya dapat mengganggu pandangan dan perkembangan anak-anak namun pihak pro cenderung pasif. Sedangkan yang kontra menolak karena pekerjaan dan bisnis mereka akan hilang, tidak tahu kemana dan bagaimana cara memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari setelah ditutup.

Memang ditutupnya lokalisasi Jarak-Dolly juga berimbas kepada masyarakat khususnya yang berjualan atau menyediakan laundry, becak, parkir, dan lain sebagainya. Hal ini dirasakan pula di kampung Putat Jaya II-A hingga beberapa masyarakat dan kepala RT kampung lain merespon negatif ketua RT Bapak Harto (zaman sebelum tahun 2016) yang mendukung penutupan; karena telah mengambil pekerjaan atau bisnis untuk mencukupi sandang-pangan (kebutuhan pokok). Hal ini juga dirasakan oleh Bapak Khoiron yang membuka kedai makanan dan minuman, ketika lokalisasi masih eksis 500-800 piring dapat habis dari siang hingga malam hari minggu⁴. Tak hanya itu pak RT saat ini Bapak Nirwono Supriyadi juga mengungkapkan “dulu ketika masih buka jualan apa depan rumah pasti laku mas”⁵. Setelah penutupan masyarakat di kampung Putat Jaya II-A ini dimulai dari Bapak Nirwono Supriyadi sebagai ketua RT hingga ibu-ibu menolak keras aktivitas negatif yang dapat merusak diri seperti mabuk-mabukan hingga merokok meskipun itu perempuan yang tinggal di kontrakan namun

⁴Ibid, M. Khoiron, *Wawancara*

⁵Nirwono Supriyadi, *Wawancara*, Kediaman Nirwono,

merokok akan ditegur, karena kawasan ini bukan komplek namun sudah menjadi kampung.

Hasil dari analisis dinamika kelompok adalah. Pada saat tempat hiburan lokalisasi eksis di Putat Jaya II-A terdapat dua kelompok, kelompok pertama yang andil dalam tempat hiburan lokalisasi terdiri dari PSK, muncikari, pemilik bangunan (yang menyewakan bangunan untuk bisnis, biasanya dikontrak oleh PSK-muncikari atau difungsikan sebagai wisma), dan calo. Kelompok lainnya adalah kelompok warga biasa yang bekerja atau berbisnis non prostitusi. Masing-masing memiliki tujuan yaitu untuk mencari uang demi kebutuhan pokok sehari-hari, namun dengan cara yang berbeda.

Ketika proses ditutup hingga setelah ditutup, keberpihakan warga kampung berubah menjadi dua kelompok. Kelompok masyarakat yang menolak penutupan lokasi Jarak-Dolly karena sudah nyaman dengan ramainya pelanggan kawasan lokasi sehingga perekonomian lebih baik, dan kelompok masyarakat yang mendukung penutupan lokasi Jarak-Dolly yang menilai bahwa dampak dari adanya lokasi terhadap anak, kesehatan, dan ketentraman warga dari aktivitas hiburan prostitusional yang mengganggu.

Hingga saat ini warga Putat Jaya II-A yang jika ditanyai Dolly dulu bagaimana kurang merespon positif karena tertanam pola pikir bahwa penutupan lokasi telah mematikan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan pokok khususnya di kampung Putat Jaya II-A

Awal mula Ibu Tri Rismaharini dilantik masih belum yakin untuk bisa memberi makan kepada para PSK-muncikari. Namun setelah Ibu Tri Rismaharini blusukan mewawancarai PSK dan mendatangi langsung kondisi lokalisasi Jarak-Dolly yang ternyata ditemukan kasus *human trafficking* (penjualan manusia untuk menjadi PSK), penyakit HIV/AIDS yang meningkat di kalangan Pekerja lokalisasi, dan ditemukan anak SD-SMP menggunakan jasa PSK berumur 60 tahun⁸ sehingga Ibu Tri Rismaharini dengan sadar diri memutuskan untuk menutup lokalisasi Jarak-Dolly bersama dengan bupati Jawa Timur, Dinas Sosial, Kementerian Sosial, berbagai organisasi sosial, dan tokoh-tokoh masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id

⁸ Suryo Pratomo, “Mata Naiwa - Wali Pilihan Kota” (Indonesia, Jakarta, 2014).

menjadi sentra usaha mandiri milik warga, sehingga tidak perlu lagi untuk andil dalam bisnis prostitusi, hal ini tidak bisa terealisasi jika warga tidak mendukung pemerintah. Keseimbangan semu-stasioner lama yaitu kenyamanan akan ramainya pelanggan kawasan Jarak-Dolly yang telah meningkatkan perekonomian penduduk tetap dan para PSK-muncikari Putat Jaya II-A, dalam tahap *unfreezing* pihak yang mendukung penutupan (kekuatan pendorong) mengajak pihak yang menolak penutupan (kekuatan penentang) untuk beralih profesi dari bisnis hiburan prostitusional menuju bisnis lain yang lebih bermanfaat.

Hal tersebut dengan berlandaskan dari berbagai pandangan khususnya pada anak-anak yang akan menjadi generasi pemuda masa depan. IDIAL dalam hal ini menjadi peran penting dalam pembinaan, pendataan, pendekatan agar para PSK-Muncikari di Jarak-Dolly khususnya di Putat Jaya II-A dapat berubah dan menerima keputusan penutupan lalu kembali ke kampung asal dengan kompensasi dari pemerintah dan dinas sosial. Dalam hal perkembangan ekonomi di kampung ini kampung masih memiliki 5 UKM yang aktif dari Penjahitan, batik tulis, UKM PUJAA, makanan basah, kelompok burung berkicau. UKM PUJAA masih belum memiliki anggota tetap namun mengajak masyarakat yang mau berpartisipasi dalam produksi. Hal yang mendorong produksi adalah pemerintah yang

UKM Pujaa pernah mengalami lesu pemasaran sehingga produksi turun dan semangat anggota UKM PUJAA turun. Hal tersebut dibantu oleh akademisi ITS yang membantu menganalisa kenapa produk UKM PUJAA turun ?, dengan penelitian bersama warga akhirnya UKM PUJAA memiliki turunan produk yaitu SALTO (*Salted Egg Tattoo*), geprek telur asin. Teknik pemasaran yang dikenalkan oleh Bapak Nirwono Supriyadi adalah teknik pemasaran digital dan melalui relasi berbagai perusahaan yang telah dikenal oleh Bapak Nirwono Supriyadi serta beberapa warga.

[illegible]

Karena dengan adanya dukungan dan bantuan berupa pelatihan, alat produksi, dan jaringan pemasaran para UKM khususnya pada kampung ini sedikit demi sedikit dikenal oleh berbagai konsumen. Memang sempat terjadi gugatan karena janji dari pemerintah belum terlaksana dan Saputro (Pokemon) yang menyindir bahwa UKM binaan pemerintah abal-abal, sehingga beberapa dari pelaku UKM membantah pernyataan tersebut kepada media¹¹. Dalam perkembangan ekonomi UKM PUJAA dan UKM-UKM lain yang baru masih dibina oleh pak Nirwono pada pemasaran dan produksi, jika diperlukan akan diadakan pelatihan-pelatihan untuk pengembangan keterampilan pelaku UKM Putat Jaya II-A.

Dalam proses ini, Pemerintah Kota Surabaya tidak melepaskan langsung setelah terbentuknya suatu usaha mandiri warga; pemerintah tetap mendampingi warga pada awal-awal

[illegible]

terbentuknya dan memantau perkembangan UKM binaannya. Salah satu UKM Binaan Pemerintah Kota Surabaya adalah UKM PUJAA. Adapun UKM lain yang tercatat aktif selain UKM PUJAA sebagai berikut : 1. UKM Krida Arya; 2. UKM Ginuk-Ginuk; 3. UKM Arboja; 4. UKM Berkah Jaya; 5. UKM Rizal; 6. UKM Siti; 7. UKM Metna; 8. UKM Amin; 9. UKM Bersaudara; 10. TETE. 11. UKM Kawan Kami; 12. UKM Bamegor; 13. UKM Nabila Food; 14. UKM Marina. 15. UKM Indana; 16. UKM Mak Rempong; 17. UKM Mada; 18. UKM Chandra; 19. UKM Widati; 20. UKM Kalsia; 21. UKM Crispy Cok. 22. UKM Eco. Beberapa UKM yang baru masih diberi pelatihan-pelatihan dan dibantu pemasarannya oleh Bapak Nirwono Supriyadi untuk meningkatkan semangat berbisnis daripada rugi bergosip di halaman rumah.

Pada kampung ini menurut Bapak Nirwono Supriyadi, pak Nahih, dan Bapak Khoiron, menyatakan bahwa kampung sudah tentram dengan ditutupnya lokalisasi dan anak-anak dapat tidur nyenyak ketika malam hari serta anak-anak jika berangkat mengaji tidak was-was berbeda ketika kondisi lokalisasi ketika masih eksis. Dalam mempertahankan kondisi saat ini Satpol PP seringkali mengadakan penelusuran untuk mencegah adanya praktik prostitusi dan siaga ketika ada panggilan perihal pengaduan adanya praktik melalui call center 112.

Ketika lokalisasi masih eksis pada kawasan ini tempat hiburan lokal berdampingan dengan rumah warga setempat, berbeda dengan kawasan Dolly yang murni kawasan lokalisasi dan hiburan. Dampak dari perkembangan hiburan lokalisasi khususnya karaoke adalah dampak suara keras karaoke yang tidak dipasang peredam suara dimana aktivitasnya dimulai dari pukul 09.00 WIB pagi hingga jam 24.00 WIB malam sehingga anak-anak di sekitar kurang bisa tidur karena ramainya karaoke. Tidak hanya itu, terkadang warga yang kurang berminat dengan lagu-lagu dangdut atau koplo, malah merespon secara tidak sadar ketika ada lagu dangdut atau koplo yang terdengar; hal ini dikarenakan lamanya mendengar lagu-lagu yang berbau dangdut dari hiburan karaoke di kampung-kampung eks-lokalisasi Jarak. Menurut

Ketika lokalisasi masih eksis pada kawasan ini tempat hiburan lokal berdampingan dengan rumah warga setempat, berbeda dengan kawasan Dolly yang murni kawasan lokalisasi dan hiburan. Dampak dari perkembangan hiburan lokalisasi khususnya karaoke adalah dampak suara keras karaoke yang tidak dipasang peredam suara dimana aktivitasnya dimulai dari pukul 09.00 WIB pagi hingga jam 24.00 WIB malam sehingga anak-anak di sekitar kurang bisa tidur karena ramainya karaoke. Tidak hanya itu, terkadang warga yang kurang berminat dengan lagu-lagu dangdut atau koplo, merespon secara tidak sadar ketika ada lagu dangdut atau koplo yang terdengar; hal ini dikarenakan lamanya mendengar lagu-lagu yang beresona dari hiburan karaoke di kampung-kampung eks-lokalisasi Jarak. Menurut

Pelaku UKM telah berfikir untuk menjemput bola dalam teknik pemasarannya, alhasil pemasaran produk UKM cukup efektif. Namun yang dihadapi oleh pelaku UKM ketika terdapat pembayaran yang bermasalah, karena tidak setiap hari pelaku UKM memperoleh pendapatan cukup untuk selalu menyediakan bahan lalu diolah menjadi produk. Sehingga perlunya ada pelatihan atau sosialisasi atau penelitian lebih lanjut terkait pembayaran bermasalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Miṣri, Abdullah al-Ṣanhajī al-Buṣīrī. “*Amin Taḏakkuriy Jirānin Bi Zī Salāmin*.” <http://www.adab.com/modules.php?name=Sh3er&doWhat=shqas&qid=13776>. Diakses Pada 3 Desember 2019
- Al-Ghazali, Abu Hamid. “Ihya Ulumuddin; Menghidupkan Ilmu-Ilmu Agama.” *Jilid 2*, diterjemahkan oleh Ismail Yakub. Jakarta: CV. Faizan, 1965.
- . “Ihya Ulumuddin: Menghidupkan Ilmu-Ilmu Agama.” Jilid 3, diterjemahkan oleh Ismail Yakub. Jakarta: CV. Faizan, 1965.
- . *Mutiara Ihya’ Ulumuddin (Terjemah Mukhtasar Ihya’ Ulumuddin)*. Diterjemahkan oleh Irwan Kurniawan. Bandung: Penerbit Mizan, 1990.
- Bakri, Asfari Jaya, *Konsep Maqashid al-Syariah Menurut al-Syatibi*, Jakarta: PT, RajaGrafindo Persada, 1996,
- Burnes, Bernard, “Kurt Lewin and the Planned Approach to Change: A Re-appraisal,” *Journal of Management Studies* 41, no, 6 (2004),
- Bungin, Burhan, *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, 2010,
- Danisa, Debora, “Telur Asin Bikin UMKM Putat Jaya Makin Berkembang, Laris Masuk Koperasi dan Restoran karena Jaga Kualitas,” *Jawapos.com*, <https://www.jawapos.com/features/21/02/2017/telur-asin-bikinan-umkm-putat-jaya-makin-berkembang-laris-masuk-koperasi-dan-restoran-karena-jaga-kualitas/>, diakses pada tanggal 25 November 2019
- Ery, Supriyadi R, “Telaah Kendala Penerapan Pengembangan Ekonomi Lokal: Pragmatisme dalam Praktek Pendekatan PEL,” *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* 18, no, 2 (2007): 103–123,
- Fahmi, “Pelaku UMKM Dolly Tersinggung Usahanya Disebut Imitasi,” *Jatimnet.com*, terakhir dirubah pada 2018, <https://jatimnet.com/pelaku-umkm-dolly-tersinggung-usahanya-disebut-imitasi>, Diakses pada 30 November 2019,

dani, Yunita Kusuma, “Antagonisme Antar Aktor dalam Prostitusi Dolly,” Universitas Islam Negeri Sunan Anwaridiri, Jember, 2017.

Hardi, J, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Depok: Pustaka Persada, 2017,

Pratiwi, Dwi, Diananta P Sumedi, dan Agita S Listiyani, “Tensi Dolly - Jawa Timur,” *majalahtempo.co*, Surabaya, 2019, terakhir dirubah pada Juni 2019, <https://majalah,tempo.co/read/145507/tensi-tinggi-dolly>. Diakses pada 12 November 2019,

dani, Yunita Kusuma, “Antagonisme Antar Aktor dalam Prostitusi Dolly,” Universitas Islam Negeri Sunan Anwar

ardi, J, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Depok: Pustaka Persada, 2017,

ana, Dwi, Diananta P Sumedi, dan Agita S Listiyani, “Tensi Dolly - Jawa Timur,” *majalahtempo.co*, Surabaya terakhir dirubah pada Juni 2019, <https://majalah,tempo.co/read/145507/tensi-tinggi-dolly>. Diakses pada 12 November 2019,

dani, Yunita Kusuma, “Antagonisme Antar Aktor dalam Prostitusi Dolly,” Universitas Islam Negeri Sunan Anwar

ardi, J, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Depok: Pustaka Persada, 2017,

ana, Dwi, Diananta P Sumedi, dan Agita S Listiyani, “Tensi Dolly - Jawa Timur,” *majalahtempo.co*, Surabaya terakhir dirubah pada Juni 2019, <https://majalah,tempo.co/read/145507/tensi-tinggi-dolly>. Diakses pada 12 November 2019,

dani, Yunita Kusuma, “Antagonisme Antar Aktor dalam Prostitusi Dolly,” Universitas Islam Negeri Sunan Anwaridiri, Jember, 2017.

Hardi, J, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Depok: Pustaka Persada, 2017,

Pratiwi, Dwi, Diananta P Sumedi, dan Agita S Listiyani, “Tensi Dolly - Jawa Timur,” *majalahtempo.co*, Surabaya, 2019, terakhir dirubah pada Juni 2019, <https://majalah,tempo.co/read/145507/tensi-tinggi-dolly>. Diakses pada 12 November 2019,

dani, Yunita Kusuma, “Antagonisme Antar Aktor dalam Prostitusi Dolly,” Universitas Islam Negeri Sunan Anwaridiri, Jember, 2017.

Hardi, J, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Depok: Pustaka Persada, 2017,

Pratiwi, Dwi, Diananta P Sumedi, dan Agita S Listiyani, “Tensi Dolly - Jawa Timur,” *majalahtempo.co*, Surabaya, 2019, terakhir dirubah pada Juni 2019, <https://majalah,tempo.co/read/145507/tensi-tinggi-dolly>. Diakses pada 12 November 2019,